

Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VII

Muhammad Galan Fernendy
email: muhammad.galan@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated in the results of initial observations at schools which stated that the learning achievement of Civics class VII was not optimal which was influenced by students' low interest in learning and learning motivation. The purpose this study was to determine the effect of student interest and motivation on learning achievement in the new normal era in the 7th grade PPKn subject at SMP Negeri 2 Limpung. This type of research is quantitative research. The population in this study was 216 students and the sample was 141 students. The sampling technique used purposive sampling technique. Data collection methods are observation, documentation, questionnaires and validity testing. The analysis used is multiple linear regression analysis by distributing a questionnaire (questionnaire) as many as 141 class VII students. This research shows that: (1) interest has an effect on learning achievement, (2) motivation has an effect on learning achievement, (3) interest and motivation has an effect on learning achievement.

Keywords: *Interest, Learning Motivation and Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi pada prestasi belajar mata pelajaran PPKn kelas VII belum optimal yang dipengaruhi oleh minat belajar siswa masih rendah dan motivasi belajar. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di era new normal pada mata pelajaran PPKn kelas 7 di SMP Negeri 2 Limpung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 216 siswa dan sampel berjumlah 141 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, angket dan uji validitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menyebar angket (kuesioner) sebanyak 141 siswa kelas VII. Penelitian ini menghasilkan bahwa: (1) minat berpengaruh terhadap prestasi belajar, (2) motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, (3) minat dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: *Minat, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kebutuhan individu. Pendidikan memiliki arti yang sangat tinggi agar meningkatkan mutu sumber daya manusia, dengan adanya kualitas tersebut nantinya dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pelaksanaan proses pelatihan ini nantinya dapat memberikan kualitas dalam diri setiap masyarakat agar lebih baik.

Di sisi lain, adanya pandemi virus Covid-19 di seluruh dunia telah mempengaruhi pembelajaran, pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) sedemikian rupa sehingga mempengaruhi berbagai faktor siswa, misalnya pembelajaran siswa yang melemahkan hal tersebut. proses pembelajaran jarak jauh. Namun saat ini angka kematian yang disebabkan oleh Covid-19 telah menurun, oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan yang disebut New Normal. Penerapan cara hidup normal baru telah mengubah pola belajar dari pertemuan secara langsung, dengan siswa dan guru kini menuntut pengurangan kontak sosial tatap muka.

Awalnya, sistem pembelajaran tradisional tatap muka berubah dari sekolah dasar ke perguruan tinggi menjadi pembelajaran yang melalui online seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom dan WhatsApp digunakan melalui daring di luar sekolah. Tentu banyak kendala yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh. Namun, di era new normal ini, kegiatan belajar tetap perlu dilakukan. Untuk melengkapi sistem pengajaran dan jurusan. Serta keberhasilan dalam belajar dapat ditinjau dari prestasi belajar.

Keberhasilan belajar pada dasarnya mencerminkan belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan nilai guru dalam pembelajaran di kelas. Setiap pembelajaran yang ditawarkan oleh guru selalu mengharapkan yang maksimal. Keberhasilan dapat diukur dari hasil belajar siswa. Ketika learning rate tinggi, maka pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dikatakan berhasil karena mereka berhasil dalam belajar.

Minat juga memberikan siswa motivasi yang kuat untuk belajar. Minat meningkatkan kebahagiaan dalam hidup, jika siswa tertarik pada suatu kegiatan mereka akan memiliki pengalaman yang menyenangkan dan sebaliknya. Minat belajar siswa yang tinggi merupakan salah satu prasyarat supaya siswa termotivasi oleh kemauan sendiri dalam mengatasi berbagai

permasalahan belajar dan mempersiapkan belajar secara mandiri.

Selain itu motivasi dalam belajar sangat penting dalam mencapai hasil belajar karena dengan motivasi yang besar dari dalam siswa akan membuat kemauan siswa dalam belajar semakin besar. Oleh karena itu motivasi diperlukan saat pelaksanaan belajar mengajar, siswa saat motivasi diri yang kuat memiliki energi yang besar dalam pelaksanaan kegiatan belajar untuk memaksimalkan pencapaiannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa hasil belajar siswa yang dicapai dalam PJJ terdapat penyakit atau hambatan belajar. Dari kelas 2 bahwa beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru yang melakukan proses pembelajaran, dan selama diskusi, hanya sedikit anak yang berpartisipasi dalam diskusi, dan ada beberapa siswa yang tidak terlibat aktif. kegiatan Cara menggambar buku, bermain di ponsel dan mengobrol dengan teman lain. Hasil yang menunjukkan minat dan motivasi siswa pem belajar PPKN masih rendah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar peneliti oleh sebab itu peneliti berasumsi dengan judul “Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di era new normal pada mata pelajaran PPKn kelas 7 di SMP N 2 Limpung”

METODE PENELITIAN

Peneliti menerapkan penelitian kuantitatif menggunakan metode *survey*. Sugiyono (2017) mengemukakan metode survei adalah metode penelitian kuantitatif guna memperoleh informasi masa lampau bahkan masa sekarang yang berupa keyakinan, argumen, ciri-ciri, tindakan, korelasi antar variabel, dan sebagainya, serta untuk mengkaji sejumlah aspek sosiologis dan psikologis. Data primer penelitian adalah variabel independen dan dependen. Peneliti menggunakan angket secara langsung. Teknik pengumpulan data memakai anget. Teknik mengumpulkan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada masyarakat sebanyak 141 siswa yang menjadi subjek penelitian.

Dalam mengukur variabelnya peneliti menetapkannya dengan skala *Likert*. Supaya dapat mengetahui variable independen terhadap variable dependen. Analisis regresi linear berganda

merupakan teknik analisis digunakan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan perhitungan dari hasil uji regresi penuh variabel independen terhadap variable dependen:

Tabel 1, Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std Error
(Constant)	17,582	4,717
Produk	,509	,073
Harga	,531	,085

(Sumber : Data diolah, 2023)

Dari hasil perhitungan untuk model regresi linier berganda diperoleh konstanta (a) sebesar 17,582. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel minat (b1) sebesar 0,509 dan koefisien regresi variabel motivasi (b2) sebesar 0,531. Sehingga model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 17,582 + 0,509 X_1 + 0,531 X_2 + e$$

Selanjutnya berdasarkan uji T pada setiap variabel independen yang berdata

Tabel 2. Uji t

Variabel	T Hitung	Sig
Minat	6,987	,000
Motivasi	6,250	,000

(Sumber: Data diolah, 2023)

Penelitian ini menyimpulkan minat memperoleh t_{hitung} 6,987 dan Nilai Sig sebesar 0,000 Artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar. Penelitian ini selaras oleh Irdiyanti (2021) mengemukakan nilai t_{hitung} pada variabel Minat (X1) nilai sig 0,000 $t_{hitung} >$

tabel artinya Minat berpengaruh terhadap Prestasi belajar Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap siswa harus memiliki rasa kemauan tinggi dalam belajar supaya mendapatkan prestasi belajar yang bagus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memperoleh Thitung 6,250 dan Nilai Sig sebesar 0,000. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar. Penelitian ini selaras pada Dewi, dkk (2020) mengemukakan berdasarkan nilai sig sebesar $0,03 < 0,05$ Artinya berpengaruh terhadap belajar Oleh sebab itu dikatakan bahwa motivasi terhadap prestasi belajar PPKN, semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi semangat siswa dalam belajar untuk memperoleh prestasi belajar.

Selanjutnya berdasarkan uji F pada setiap variabel yang independen

Tabel 3. F

F	Sig.
77,786	,000 ^b

(Sumber: Data diolah, 2023)

Hasil penelitian ini menjelaskan pada variable independen memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 77,786 dan Nilai Sig 0,000. Artinya terdapat pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKN. Ini selaras dengan Nurhayati dan Julita (2023) beliau menyatakan bahwa berdasarkan tabel diatas sebesar 050,105 dengan nilai sig sebesar 0,000. Artinya variabel saling berkaitan dan berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya berdasarkan uji R^2 pada setiap variabel independen data seperti di bawah.

Tabel 4, Determinasi Simultan (R^2)

Adj R^2	Std. Error
,523	6,62414

(Sumber : Data diolah, 2023)

Hasil pada tabel. $Adj R^2$ sebesar 0,523. Artinya variabel independen berpengaruh sebesar 52,3% terhadap variabel dependen, Sedangkan sisanya 47,7% dapat terpengaruh oleh variabel-variabel lain.

Dari hasil koefisien determinasi parsial (r^2) disimpulkan bervariasi yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Limpung adalah besaran variabel minat belajar sebesar 26,11% dan pengaruh terkecil terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Limpung adalah motivasi belajar sebesar 22,09%.

SIMPULAN DAN.SARAN

Kesimpulan “Pengaruh belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa maka pelajaran PPKN kelas VII di SMP Negeri 2 Limpung” diantaranya:

1. Minat terhadap prestasi belajar siswa pelajaran PPKN.
2. Motivasi terhadap prestasi belajar siswa pelajaran PPKN.
3. Minat dan motivasi terhadap prestasi pembelajaran pelajaran PPKN.

Saran yang mampu diberikan penulis:

Diharapkan Kepala sekolah beserta pengurus kesiswaan sebaiknya menyiapkan sarana dan prasarana yang baik untuk para siswa agar para siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam belajar dan Bagi guru sebaiknya terus menciptakan baik belajar mengajar yang menyenangkan di kelas, dan memotivasi siswa agar terus semangat dan berpartisipasi aktif agar tercapainya prestasi belajar. Harapannya untuk peneliti selanjutnya bisa di kembangkan lagi penelitian hasil ini, bisa memperbanyak variabel yang nantinya akan diteliti.